

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK DIMODERASI OLEH  
*POLITICAL CONNECTION***



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**AGUSTINA LASTARIDA SIMAMORA**

**NIM. 12030113120011**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Agustina Lastarida Simamora  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120011  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
DIMODERASI OLEH *POLITICAL  
CONNECTION***

Dosen Pembimbing : Puji Harto S.E., M.Si.,Akt., Ph.D

Semarang, 16 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

(Puji Harto S.E., M.Si.,Akt., Ph.D)

NIP. 19750527 200012 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Agustina Lastarida Simamora

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120011

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA  
TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK DIMODERASI OLEH  
*POLITICAL CONNECTION***

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Maret 2017**

Tim Penguji

1. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Dr. Endang Kiswara, SE., M.Si., Akt (.....)
3. Dr. Indira Januarti., M.Si., Akt (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Agustina Lastarida Simamora, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Oleh *Political Connection***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Maret 2017  
Yang membuat pernyataan,

(Agustina Lastarida Simamora)

NIM: 12030113120011

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah menemukan bukti empiris pengaruh manajemen laba akrual dan riil terhadap penghindaran pajak, dan pengaruh *political connection* dalam memoderasi hubungan manajemen laba akrual dan riil terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan analisis regresi *partial least square* dengan program SmartPLS 3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berbasis akrual dan riil tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang memiliki keterlibatan dalam dokumen *panama papers*. *Political connection* tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan manajemen laba akrual dan riil terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi, *political connection* terbukti secara empiris berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak secara langsung.

**Kata kunci :** manajemen laba akrual, manajemen laba riil, *political connection*, penghindaran pajak.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the influence accrual based earnings managements and real earnings management on tax avoidance and impact political connection between accrual based earnings magament and real earnings management on tax avoidance.*

*This research used secondary data as a source of gathering data. Population in this research are companies listed in Indonesia Stock Exchanges in the period of 2011 - 2015. The samples are 25 companies used purposive sampling method to select the sample. Regresion analysis parsial least squares are used for testing hypotheses.*

*The result indicate accrual based earnings management and real earnings management no effect on tax avoidnace in companies that have involvement in document panama papers. Political connection no effect in moderating the accrual based earnings management and real earnings management on tax avoidance. However, there is effect and significant between political connection on tax avoidance directly.*

**Keywords:** *Accrual based earnings management, real earnings management, political connection, tax avoidance.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

***“When everything seems to be going against you remember an airplane takes off against the wind not with it.”***

**-Henry Ford-**

***“Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat dan dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.”***

**-Amsal 2 : 6-**

***Skripsi ini saya persembahkan untuk:***

***Orang tua, Kakak, Adik, Sahabat, dan Keluarga Besar***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati dan memberikan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DIMODERASI OLEH *POLITICAL CONNECTION***. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan waktu, arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Darsono, SE., MBA., Akt, selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.



5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Kedua orang tua saya tercinta yang tak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan, kasih sayang, serta selalu senantiasa mendoakan.
7. Kakak dan Adik tercinta, Dewi Lamria Simamora, S.Pd; Silka Rossa Simamora; Kristian Simamora yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
8. Sahabat terbaik Nori atika, Auriga. Terima kasih penulis ucapkan untuk semua bantuan, dukungan, semangat yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kepada Aissam Naour sebagai patner penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
10. Sahabat- sahabat terbaik, Lisa, Melina, Rini, Meilan, Dhira yang selalu mendukung, memberikan semangat, doa dan telah meramaikan hari – hari yang indah.
11. Keluarga “Kost Putri ayu”, kak Yuni, kak Borisma, kak Sein, Elsa, Aneke. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, hiburan, semangat yang diberikan selama di perantauan.
12. PMK FEB Undip angkatan 2013 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi rumah dan keluarga saya selama di perantauan.
13. Keluarga besar Akuntansi 2013 UNDIP. Terima kasih atas kebersamaannya dalam mengarungi masa perkuliahan ini. Semoga kita semua sukses dalam meraih masa depan kita.

14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi. Sekecil apapun bantuan dan doa yang kalian berikan, penulis sangat berterima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 15 Maret 2017

Penulis

Agustina Lastarida Simamora

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB. I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II. TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	12

2.1.2 Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	14
2.1.3 Manajemen Laba .....	15
2.1.4 Manajemen Laba Akrua.....	16
2.1.5 Manajemen Laba Riil.....	17
2.1.6 <i>Political Connection</i> .....	19
2.1.7 The Panama Papers .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Perumusan dan Pengembangan Hipotesis.....	26
2.4.1 Manajemen Laba Akrua Terhadap Penghindaran Pajak.....	29
2.4.2 Manajemen Laba Riil Terhadap Penghindaran Pajak.....	31
2.4.3 <i>Political Connection</i> Pada Hubungan Manajemen Laba Akrua Terhadap Penghindaran Pajak .....	32
2.4.4 <i>Political Connection</i> Pada Hubungan Manajemen Laba Riil Terhadap Penghindaran Pajak .....	33
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	35
3.1.1 Variabel Dependen.....	37
3.1.2 Variabel Independen .....	38
3.1.2.1 Manajemen Laba Akrua .....	39
3.1.2.2 Manajemen Laba Riil .....	41
3.1.3 Variabel Moderasi .....	43
3.1.4 Variabel Kontrol .....	44

3.2 Populasi Dan Sampel .....	45
3.3 Jenis Dan Sumber Data .....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	46
3.5 Metode Analisis .....	47
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	47
3.5.2 <i>Partial Least Square</i> .....	48
3.5.2.1 Model Pengukuran.....	48
3.5.2.2 Model Struktural.....	49
3.5.2.3 Analisis Regresi PLS .....	49
<b>BAB IV. HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2 Analisis Data .....	54
4.2.1 Stastik Deskriptif .....	54
4.2.2 Pengujian Model Pengukuran .....	57
4.2.3 Pengujian Model Struktural .....	58
4.2.4 Pengujian Hipotesis .....	60
4.2.4.1 Uji Hipotesis Model Persamaan Pertama .....	60
4.2.4.2 Uji Hipotesis Model Persamaan Kedua.....	62
4.3 Interpretasi Hasil .....	63
4.3.1 Pengaruh Manajemen Laba AkruaI Terhadap Penghindaran Pajak.....	64
4.3.2 Pengaruh Amanjemen Laba Riil Terhadap Penghindaran Pajak .....	65
4.3.2 Pengaruh <i>Political Connection</i> Terhadap	

Hubungan manajemen laba akrual dan riil Terhadap Penghindaran Pajak.....	66
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
5.1 Simpulan .....	68
5.2 Keterbatasan.....	70
5.3 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN I .....	76
LAMPIRAN II .....	77
LAMPIRAN III.....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Tabel Variabel Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Tabel Sampel Penelitian .....	53
Tabel 4.2 Tabel Statistik Deskriptif Variabel .....	54
Tabel 4.3 Political Dummy Variable .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>R-Square</i> Model Persamaan Pertama .....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>R-Square</i> Model Persamaan Kedua.....	59
Tabel 4.6 <i>Path Coefficient</i> Model Persamaan Pertama .....	61
Tabel 4.7 <i>Path Coefficient</i> Model Persamaan Kedua .....	62
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Model Struktural Persamaan Pertama .....	59
Gambar 4.2 Model Struktural Persamaan Kedua .....	60



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	76
Lampiran II Hasil Output SmartPLS .....	77
Lampiran III Data Penelitian .....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pajak merupakan iuran rakyat kepada negara yang didasarkan pada undang – undang sehingga akan bersifat memaksa dan tidak memperoleh balas jasa secara langsung (Soemitro, 1990). Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara yang memberikan kontribusi lebih dari 70% total penerimaan negara. Penerimaan negara yang bersumber dari pajak diharapkan dapat digunakan dalam pembiayaan kebutuhan negara dan melakukan pembangunan nasional.

Pembiayaan kebutuhan negara dan pembangunan nasional membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pemerintah akan terus mengoptimalkan penerimaan pajak negara melalui sejumlah pembaharuan dan penetapan sistem pemungutan pajak yang tepat. Selama ini Indonesia menganut sistem pemungutan pajak *self assesment system*, sistem ini memberikan wewenang kepada setiap wajib pajak untuk menghitung, melaporkan, dan membayarkan sendiri pajak mereka kepada pemerintah.

Penetapan sistem pemungutan pajak *self assessment system* diharapkan dapat meningkatkan kontribusi masyarakat yang lebih tinggi terhadap penerimaan pajak negara. Hal ini juga akan menunjukkan bahwa setiap warga negara memiliki hak untuk ikut berpartisipasi terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional yang tentunya akan meningkatkan kesejahteraan hidup sebuah negara. Dampak

penetapan sistem pemunggutan pajak ini tentunya akan memberikan celah kepada setiap wajib pajak untuk melaporkan pajak yang lebih rendah dari seharusnya.

Perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah akan menyebabkan kecenderungan wajib pajak untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun tidak legal. Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak akan berusaha membayarkan pajak yang lebih rendah. Hal itu dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham, mengurangi resiko pengawasan pajak, dan terkait dengan *political cost* (Tang and Firth, 2011).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah sebuah bentuk upaya mengurangi pembayaran pajak secara legal dengan memanfaatkan celah kelemahan peraturan perpajakan (Brown, 2012). *Tax avoidance* dianggap sebagai suatu upaya penghindaran pajak yang legal namun tidak etis karena akan cenderung merugikan sejumlah pihak yaitu masyarakat dan pemerintah.

*Tax Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan penerimaan pajak dengan pendapatan domestik (GDP) suatu negara. *Tax ratio* yang tinggi akan menunjukkan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak sudah sangat baik. Data yang dikeluarkan oleh Heritage Foundation (2016) menunjukkan bahwa *Tax ratio* di beberapa negara Kawasan Asia Tenggara hingga tahun 2016 masih sangat rendah jika dibandingkan dengan beberapa negara di dunia. Data tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Negara	Tax Ratio
Indonesia	11,8%
Malaysia	15,8%
Thailand	16,2%
Philipina	13,3%
Singapura	13,8%
Denmark	48,6%
Prancis	45%
Austria	42,5%
Inggris	32,9%
Australia	27,5%

Sumber : <http://www.heritage.org/taxes> (2016)

Data diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat partisipasi atau kesadaran warga negara sebagai wajib pajak dalam membayarkan pajak. Diawal tahun 2016 *The International Consortatium of Investigative Journalists* (ICIJ) mengeluarkan sebuah dokumen rahasia yang bernama “*The Panama papers*”. *The Panama papers* merupakan dokumen finansial yang berisikan 11,5 juta data dokumen rahasia yang dibuat oleh sebuah firma hukum Mossack Fonseca dari negara Panama. Dokumen ini memuat daftar klein yang menggunakan jasa perusahaan dalam hal pembentukan perusahaan baru, dan pengelolaan asset di luar negeri. Munculnya dokumen *Panama papers* cukup menarik perhatian publik, hal tersebut karena dokumen ini berisikan nama sejumlah konglomerat dan pejabat tinggi dari berbagai negara yang diduga melakukan penghindaran pajak.

Selain itu, dokumen ini juga menyediakan lebih dari 214.000 data perusahaan termasuk nama sejumlah dewan komisaris dan direksi perusahaan – perusahaan besar di dunia. Fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh sejumlah dewan komisaris dan direksi tersebut, setidaknya memberikan indikasi awal bahwa aktivitas penghindaran pajak dapat terjadi dalam sebuah perusahaan. Hal ini terkait dengan sikap dan perilaku para pemimpin yang dapat mencerminkan dan mempengaruhi kondisi lingkungan perusahaan. Munculnya dokumen *Panama papers* ini juga membuktikan bahwa masih tingginya aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan sejumlah wajib pajak di tengah upaya pemerintah meningkatkan penerimaan pajak negara.

Agresivitas pelaporan keuangan melalui manajemen laba merupakan salah satu upaya tindakan penghindaran pajak yang dapat dilakukan. Manajemen laba adalah suatu tindakan campur tangan manajemen perusahaan dalam menentukan jumlah besaran laba perusahaan. Menurut Scott (2009), salah satu tujuan dari aktivitas manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan adalah terkait dengan aspek politik berupa motivasi pajak. Aktivitas penghindaran pajak akan cenderung terjadi pada perusahaan - perusahaan besar yang memiliki pengawasan publik yang tinggi.

Perusahaan dapat menggunakan dua jenis manajemen laba dalam mengelola laba perusahaan yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil (Baderstscher, 2011). Manajemen laba akrual bertujuan menyamarkan kinerja ekonomi perusahaan dengan mengubah metode akuntansi atau estimasi menurut prinsip akuntansi berterima umum (GAAP) dalam penyusunan laporan keuangan.

Manajemen laba riil merupakan suatu tindakan manajemen yang bertujuan mengubah pelaksanaan transaksi bisnis riil dengan mengelolah waktu atau penetapan transaksi riil (Roychowdhury, 2006).

Sebuah perusahaan akan menggunakan dua strategi manajemen laba secara bersamaan atau saling menggantikan satu sama lain (*Trade-off*)(Baderstcher, 2011; Cohen *et al.*, 2008; Braam *et al.*, 2015). Pelaksanaan *trade-off* manajemen laba merupakan sebuah dampak dari diberlakukannya *Sarbanes Oxley Act* (*Sarbanes Oxley*). *Sarbanes oxley* merupakan regulasi pemerintah Amerika Serikat sebagai tanggapan terhadap beberapa skandal akuntansi perusahaan besar yang banyak merugikan para investor di pasar modal Amerika Serikat. Diberlakukannya *Sarbanes oxley* menyebabkan jumlah penggunaan manajemen laba akrual secara signifikan menurun sementara manajemen laba riil meningkat secara signifikan (Cohen *et al.*, 2011).

Beberapa penelitian menemukan bahwa manajemen laba akrual memiliki hubungan positif signifikan terhadap aktivitas penghindaran pajak (Tang & Firth, 2008; Sari *et al.*, 2016). Hasil penelitian menemukan bahwa manajemen laba akrual akan berpengaruh positif terhadap upaya penghindaran pajak perusahaan. Akan tetapi penelitian yang berbeda menunjukkan bahwa manajemen laba akrual akan cenderung digunakan dalam upaya menurunkan kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak (Geraldina, 2013). Akan tetapi, penggunaan manajemen laba akrual dan riil akan memiliki tujuan dan pengaruh yang sama terhadap penghindaran pajak. Artinya, manajemen laba akrual dan riil hanya merupakan cara yang digunakan dalam melakukan aktivitas penghindaran pajak.

Oleh karena itu, besar dugaan bahwa sebuah perusahaan akan menggunakan dua manajemen laba secara bersamaan atau saling menggantikan dengan tujuan melakukan penghindaran pajak (Geraldin, 2013).

Aspek politik dianggap memiliki peran yang cukup besar dalam pengambilan setiap keputusan manajemen. Dunia politik dan bisnis merupakan dua hal yang saling berhubungan, kondisi politik yang stabil akan memberikan iklim positif dalam dunia bisnis, dan pendanaan politik dapat diperoleh dari kegiatan bisnis. Sebuah perusahaan akan terkoneksi politik jika salah satu pemegang saham utama (sedikitnya memiliki 10% hak suara) atau pimpinan puncak perusahaan (CEO, Presiden, Wakil Presiden, Ketua dan Sekretaris) merupakan anggota parlemen, menteri, atau memiliki hubungan erat dengan politisi atau pimpinan partai politik (Faccio, 2006).

Selain itu, di beberapa negara berkembang seperti Indonesia dengan perlindungan hak milik yang lemah *political connection* masih sangat sering terjadi. Sejak rezim pemerintahan Soeharto koneksi politik sangat umum terjadi pada perusahaan milik negara. *Political connection* ini dapat terlihat dari ditempatkannya sejumlah politisi partai dan pejabat negara sebagai dewan komisaris perusahaan.

Sebuah perusahaan yang terkoneksi politik akan memperoleh sejumlah keuntungan seperti kemudahan mendapatkan pinjaman bank dan memperoleh kontrak proyek dari pemerintah. Akan tetapi, *political connection* dapat menjadi salah satu potensi terjadinya penghindaran pajak (Zhang 2016; Chen *et al.*, 2015). Hal ini terkait dengan kedekatan politik yang dimiliki oleh perusahaan akan

menurunkan tingkat pengawasan pemerintah dan informasi regulasi pajak yang lebih baik.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pengujian yang lebih lanjut mengenai pengaruh manajemen laba, penghindaran pajak, dan *political connection*. Hal ini untuk memastikan bahwa manajemen laba akrual dan riil memiliki pengaruh yang sama dalam meningkatkan kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Selain hal tersebut, aspek *political connection* juga dianggap memiliki peran yang cukup tinggi dalam meningkatkan penggunaan manajemen laba riil terhadap penghindaran pajak. Peningkatan penggunaan manajemen laba riil pada perusahaan terkoneksi politik disebabkan oleh keuntungan politik yang diterima sebuah perusahaan harus dirahaskan (Braam *et al.*, 2015). Hal ini agar tidak berdampak negatif terhadap perusahaan atau politisi yang memiliki kedekatan dengan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, diketahui belum ada penelitian yang meneliti hubungan ketiganya secara bersamaan. Munculnya fenomena *Panama papers* yang dianggap sebagai upaya penghindaran pajak membuat penelitian ini perlu untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh manajemen laba terhadap penghindaran pajak dengan dimoderasi oleh *political connection* pada perusahaan yang terlibat dalam dokumen *Panama papers*.



## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka dijelaskan bahwa sebuah perusahaan dapat menggunakan dua strategi manajemen laba yaitu manajemen laba akrual dan riil (Badertscher, 2011) dalam upaya melakukan aktivitas penghindaran pajak. Artinya penggunaan manajemen laba akrual dan riil yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan potensi yang sama dalam meningkatkan penghindaran pajak. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan peningkatan penggunaan strategi manajemen laba perusahaan. Salah satu faktor yang menjadi penentu keputusan perusahaan adalah aspek politik perusahaan.

Keberadaan para pejabat negara atau politisi partai dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan hubungan yang menguntungkan bagi perusahaan tersebut. *Political connection* yang dibangun sebuah perusahaan akan meningkatkan kemungkinan perusahaan terlibat dalam aktivitas penghindaran pajak (Zhang 2016; Chen *et al*, 2015). Akan tetapi, hubungan politik yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak negatif bagi perusahaan dan pejabat negara jika diketahui oleh kalangan luas. Keberadaan koneksi politik perusahaan diduga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pemilihan strategi manajemen laba yang digunakan oleh perusahaan dalam upaya melakukan penghindaran pajak.

Pemilihan strategi manajemen laba riil dianggap lebih tepat digunakan oleh perusahaan terkoneksi politik (Braam *et al.*, 2015). Manajemen laba riil memiliki pengaruh langsung terhadap arus kas perusahaan, produksi dan beban diskrisioner, sehingga akan menyulitkan auditor dalam mendeteksi keberadaan strategi

manajemen laba riil (Roychowdhury, 2006). Akan tetapi, penggunaan manajemen laba akrual dalam upaya penghindaran pajak juga dapat dipengaruhi oleh *political connection* yang dimiliki perusahaan. Hal ini setidaknya memberikan cela kepada manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dengan informasi regulasi pajak yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah manajemen laba akrual berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terlibat dalam dokumen *Panama papers* ?
2. Apakah manajemen laba riil berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terlibat dalam dokumen *Panama papers* ?
3. Apakah *political connection* memoderasi hubungan manajemen laba akrual terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terlibat dalam dokumen *Panama papers*.
4. Apakah *political connection* memoderasi hubungan manajemen laba riil terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terlibat dalam dokumen *Panama papers*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji dan memberikan bukti empiris terdapatnya hubungan manajemen laba terhadap aktivitas penghindaran pajak pada perusahaan yang terlibat dalam dokumen *Panama papers*.
2. Menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh *political connection* dalam memperkuat hubungan manajemen laba terhadap penghindaran pajak pada perusahaan – perusahaan yang terlibat dalam dokumen *Panama papers*.

### 1.4. Manfaat Penelitian :

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut :

#### 1. Aspek Teoritis

Penelitian ini akan memberikan wawasan baru mengenai aktivitas penghindaran pajak. Aktivitas penghindaran pajak yang terjadi terkait dengan hubungan politik dan strategi manajemen laba.

#### 2. Aspek Praktisi

Penelitian ini diharapkan akan membantu sejumlah *stakeholder* sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan tersebut akan terkait dengan aktivitas investasi, pemberian kredit, serta pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan diangkatnya objek penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II. TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai definisi setiap variabel penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, serta sumber data yang digunakan.

#### **BAB IV. HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pembahasan hasil penelitian yang menguraikan implikasi dari hasil analisis data.

#### **BAB V. PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang berupa ringkasan dari seluruh hasil penelitian. Selain itu, bab ini akan menjelaskan keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian berikutnya.